

ABSTRAK

Masrifah, 2021, *Menghilangkan Tradisi Carok Melalui Pendidikan Islam di Desa Plakpak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing : Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag

Kata Kunci : Tokoh Agama, Carok, pendidikan Islam

Tokoh agama didefinisikan sebagai orang yang berilmu terutamanya dalam hal yang berkaitan dengan Islam. dalam hal ini peran tokoh agama yang sangat dibutuhkan untuk menghilangkan suatu tradisi yang bertentangan dengan ajaran Islam. Semua tindakan serta perilaku tokoh agama sangat menentukan. Carok berasal dari kata sanskerta yang berarti perkelahian. Menurut kamus bahasa Madura Indonesia, carok adalah berkelahi satu lawan satu atau berkelompok dengan memakai senjata tajam sehingga salah satu ada yang mati atau mati keduanya atau minimal terluka. pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya. Melalui pendidikan Islam, lambat laun sebuah tradisi carok tersebut akan hilang dengan sendirinya jika para peserta didik mengikuti semua ajaran Islam serta patuh terhadap guru. Karena dalam Islam, yang dinamakan pembunuhan itu sangat dilarang.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana peranan tokoh agama dalam menghilangkan tradisi carok melalui pendidikan islam di Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan, apa saja usaha tokoh agama menjadikan peserta didik seorang muslim yang taat

Jenis penelitian yang peneliti lakukan yakni penelitian kualitatif, yakni penelitian yang menekankan pada deskriptif. Sumber data disini diperoleh melalui teks wawancara kepada yang bersangkutan untuk meminta keterangan mengenai hal yang menjadi pertanyaan peneliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *pertama*, menghilangkan tradisi carok melalui pendidikan Islam yaitu dengan memberikan ajaran-ajaran Islam, memberikan contoh/tauladan yang baik serta harus ada usaha serta bimbingan untuk menjadikan peserta didik berakhlak mulia. *Kedua*, kendala yang sering dihadapi oleh tokoh agama yaitu adanya ketidak sukaan serta cacian dari keluarga pelaku carok tersebut terhadap kiai yang dirasa ikut campur urusan keluarga mereka.